

ABSTRAK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Skripsi, Juli 2016
Ruly Virga Nanda

Hubungan Motivasi Berobat Kusta Dengan Derajat Cacat Penderita Kusta
Di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember.

xv + 117 halaman + 17 tabel + 2 bagan + 17 lampiran

ABSTRAK

Penyakit kusta identik dengan cacat fisik yang menimbulkan rasa jijik atau ngeri serta rasa takut yang berlebihan bagi orang yang melihatnya. Derajat cacat kusta merupakan faktor yang dianggap dapat mempengaruhi motivasi berobat penderita kusta. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional, bertujuan untuk menganalisa hubungan motivasi berobat kusta dengan derajat cacat penderita kusta di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember. Populasinya adalah semua penderita kusta yang berobat di Puskesmas Jenggawah dengan jumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Total Sampling* dengan menggunakan instrumen kuesioner untuk motivasi berobat dan pemeriksaan fisik untuk derajat cacat. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami derajat cacat 0 sebanyak 31 responden (91,2%). Hasil uji *Spearman Rho* didapatkan nilai signifikansi $P = 0,000$, artinya terdapat hubungan motivasi berobat kusta dengan derajat cacat penderita kusta, sedangkan nilai korelasi didapatkan $\rho = -0,718$ artinya bahwa terdapat hubungan yang negatif kuat antara motivasi berobat dengan derajat cacat. Semakin tinggi motivasi berobat maka derajat cacat semakin menurun. Hasil penelitian ini direkomendasikan pada penderita kusta agar memiliki motivasi yang baik untuk berobat sehingga kecacatan dapat dicegah, dan mengoptimalkan kembali paguyupan kusta yang ada di Puskesmas Jenggawah agar penderita bisa aktif melakukan perawatan diri sehingga kecacatan bisa dicegah.

Kata Kunci : Motivasi Berobat, Derajat Cacat, Kusta
Daftar Pustaka :23 (2006-2015)

ABSTRACT
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER
S1 NURSERY STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE

Sarjana's Thesis, July 2016
Ruly Virga Nanda

The Correlation of Motivation for Treatment on Leprosy and the Degree of Disability of Leprosy Sufferers in Public Health Center of Jenggawah, Jember Regency

xv + 117 pages + 17 tables + 2 charts + 17 appendices

ABSTRACT

Leprosy is very identical with physical disability which causes a feeling of disgust or horror and excessive feeling of fear for people who see it. The degree of disability of leprosy is considered as a factor that can influence people's motivation in doing a treatment. The design of this study is correlational which aims at analyzing the correlation between motivation for treatment on leprosy with the degree of disability of leprosy patients in Public Health Center of Jenggawah, Jember Regency. The population of this study covers all patients suffering from leprosy undergoing a treatment in Public Health Center of Jenggawah consisting of 32 respondents. The sampling technique was done by total sampling using a questionnaire about patients' motivation of doing a treatment and examining the degree of disability. The study result showed that 31 respondents were mostly experiencing 0 degree of disability (91.2%). The test result of Spearman Rho obtained a significance value $P = 0.000$, meaning that there is a correlation between patients' motivation for treatment and the level of leprosy disability, while the correlational value obtained $\rho = -0.718$ which means that there is a strongly negative correlation between the degree of motivation for treatment with level of disabilities. The higher the motivation of treatment, the lower the leprosy disabilities risks the sufferers. The result of this study is recommended for the leprosy sufferers to have better encouragement to have regular treatment so that the probability of disability could be avoided, and optimize the existing community health centers leprosy Jenggawah so that the patient can actively perform self-care so that defects can be prevented.

Key words: Motivation of Treatment, Level of Disability, Leprosy
Reference : 23 (2006-2015)